

# *PENGGUNAAN TEHNOLOGI SIMULASI DLM PENDIDIKAN KEDOKTERAN*

*Bhirowo Yudo Pratomo*

Bagian Anestesi dan Reanimasi  
RS dr Sardjito/ FK UGM  
Jogjakarta

# Pendahuluan

## **Pendidikan dokter spesialis=magang**

- ❖ observasi pasif
- ❖ observasi partisipatif
- ❖ observasi aktif
- ❖ praktek dibawah supervisi
- ❖ praktek mandiri

# Pendahuluan.....

## **Kompetensi taksonomi Bloom(LOC)**

1. Sekedar tahu
2. Melihat atau praktek di maneqin
3. Praktek dibawah supervisi
4. Praktek mandiri

# Pendahuluan.....

- Penggunaan pasien simulais untuk pendidikan kedokteran terlambat di Indonesia
- Beberapa kursus, workshop, pelatihan lebih dulu memakai pasien simulasi : PPGD, ATLS, ACLS,
- Pendidikan kedokteran S<sub>1</sub> mulai dengan skill lab
- Pendidikan PPDS mulai dengan pasien simulasi BSS : bedah, Phantom : obstetric. Maneqin airway, CVP, Blok syaraf perifer oleh anestesi

# Pendahuluan.....

- Sebagian besar maneqin tidak ada feed back.
- Kurikulum, module, sistem evaluasi dan hasil?
- CPD perhimpunan dokter spesialis mengadakan work shop tapi lebih tertarik pada hands on ???

# Sajarah simulasi di pendidikan kedokteran

- pertengahan abad 20
  - Asmund laerdal 'Resuscu anne' training CPR
  - Abrahamson and Denson 'sim one' :
    - Bernafas
    - Denyut jantung
    - Pulsasi karotis dan temporal
    - Membuka dan menutup mulut
    - Bereaksi otomatis terhadap 4 obat IV dan 2 gas
  - Reformasi pendidikan kedokteran akhir abad 20 sampai sekarang

# Kenapa Pasien Simulasi

KTD yang terjadi oleh trainee disebabkan Oleh :

- *Inappropriate condition of pre-existing medical conditions*
- *Inappropriate management of medical emergencies*
- *Lack of monitoring patients ( neglected )*
- *Inadequate pain management,*

Matt lee 2004

# Kenapa simulasi pasien

- Simulasi pasien dengan pendampingan residen senior memberi kepercayaan pada trainee dan pemahaman klinis
- simulasi pasien bisa memberikan kepercayaan karena memberi pengalaman situasi klinis

J Nicky Hudson & Anne L Tonkin 2008



# Kenapa Pasien Simulasi

- Perbandingan penegakan diagnosa penyakit jantung oleh dokter penyakit dalam dengan memakai :
  - Pasien sesungguhnya
  - Simulasi pasien
  - Simulator pasien jantung
- Tidak ada perbedaan hasil diantara 3 modalitas pasien
  - Rose Hatala, S barry Issenberg 2008

# Kenapa Simulasi Pasien

- Simulasi pasien pada keadaan tertentu memang sangat membantu :
  - Pasien psikiatri yang gaduh gelisah
  - Pasien yang memerlukan Resusitasi
  - Pasien exophthalmus
- Karena kondisi pasien, kegawatan pasien dan kejarangan pasien tidak mungkin menggunakan pasien sesungguhnya

● J,P Collins & R,M, Arden,2008

# Kesimpulan

- **Simulasi pasien diperlukan :**
  - ❖ Memberikan pengalaman klinis
  - ❖ Memberikan kepercayaan
  - ❖ Kegawatan pasien  $\neq$  coba coba
  - ❖ Demi keamanan
  - ❖ Kasus langka



**TERIMAKASIH**